

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian ini, implikasi penelitian ini, dan rekomendasi peneliti untuk ke depannya.

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian mengenai identifikasi pelafalan *liaison* (연음) oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar, peneliti dapat menarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah didapatkan dari 20 orang partisipan dari hasil tanya jawab dengan bahasa Korea dasar, terdapat 120 data ujaran mengandung *liaison* (연음) yang dilafalkan. Lalu berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan pelafalan *liaison* (연음) oleh seluruh partisipan sudah cukup sesuai dengan 표준 발음법 (Pengucapan Standar). Jenis *liaison* (연음) akhiran tunggal (홀받침) representatif paling banyak diujarkan oleh partisipan berjumlah 61 ujaran. Sedangkan jenis *liaison* (연음) akhiran kompleks (겹받침) ke bunyi representatif hanya diujarkan 1 dikarenakan kosakata yang berakhiran kompleks ke bunyi representatif cukup berada pada level yang tinggi sehingga pemelajar tingkat dasar banyak yang belum memiliki pengetahuan mengenai kosakata tersebut. Pemelajar bahasa Korea tingkat dasar lebih banyak melafalkan *liaison* (연음) dibandingkan tidak melafalkan *liaison* (연음). Lalu kosakata, segmen kata, dan frasa yang familiar lebih akurat dilafalkan dibandingkan dengan yang kurang familiar.
2. Didapatkan faktor-faktor yang memengaruhi tidak dilafalkannya *liaison* (연음) oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar, di antaranya adalah adanya interferensi bahasa pertama pemelajar (B1) seperti bahasa daerah dan bahasa Indonesia yang memengaruhi bahasa kedua (B2), kurangnya pemahaman dalam bahasa yang dipakai atau bahasa Korea, kesungguhan pemelajar dalam mempelajari bahasa yang sedang dipelajari seperti kurangnya motivasi dalam mempelajari bahasa Korea, pengajaran bahasa

yang belum sempurna seperti kurang efektifnya pembelajaran bahasa Korea non-formal melalui sistem daring, dan lingkungan sekitar yang tidak mendukungnya kemahiran berbicara dikarenakan tidak ada yang dapat diajak berkomunikasi dalam bahasa Korea.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan informasi mengenai apa saja jenis-jenis *liaison* (연음) bahasa Korea yang banyak dilakukan dan tidak dilakukan, lalu faktor-faktor yang memengaruhi tidak dilafalkannya *liaison* (연음) oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar yang dapat dijadikan sebagai materi dalam mempelajari teori *liaison* (연음) bahasa Korea bagi seluruh pemelajar bahasa Korea dan terciptanya pembelajaran bahasa Korea yang lebih baik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pengajar, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pengajaran bidang fonologi bahasa Korea khususnya mengenai proses bunyi *liaison* (연음) dan dapat digunakan sebagai pedoman materi untuk mengembangkan bahan ajar pelafalan bahasa Korea khususnya dalam *liaison* (연음) bahasa Korea.
2. Bagi seluruh pemelajar bahasa Korea, dapat menambah pemahaman mengenai jenis-jenis *liaison* (연음) bahasa Korea, sehingga dapat melafalkan *liaison* (연음) dengan baik dan dapat terhindar dari kesalahpahaman dalam berkomunikasi lisan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka masih terdapat hal-hal yang dapat dikembangkan dan diteliti kembali secara mendalam.